



RENCANA KERJA (RENJA)

TAHUN 2015



DINAS KEHUTANAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Barat yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas Kinerja Dinas Kehutanan dan sebagai bagian pelaksanaan tahunan dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah Kehutanan di Kabupaten Kotawaringin Barat, maka disusunlah Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2015.

Rencana kerja adalah dokumen rencana yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran dan mengakomodir usulan masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kami sadari bahwa penyusunan Renja ini masih belum sempurna adanya, oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan koreksi dari semua pihak sehingga Renja Tahun 2015 ini setidaknya memenuhi standar minimal yang mengakomodir program/kegiatan pembangunan Kehutanan menurut ketentuan yang berlaku.

Semoga Renja Tahun 2015 ini bermanfaat setelah mendapat masukan sesuai yang diinginkan dan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunannya kami ucapkan terimakasih.

**Kepala Dinas Kehutanan
Kabupaten Kotawaringin Barat**

MOLTA DENA SE, MA
Pembina Utama Muda
NIP. 19610727 198903 1 011

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU.....	5
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD.....	5
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	6
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD.....	8
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKP.....	8
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	8
BAB III. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD	10
3.1. Telaahan terhadap program dan kebijakan nasional.....	10
3.2. Tujuan dan sasaran Renja SKPD	10
BAB IV. PROGRAM DAN KEGIATAN	12
BAB V. PENUTUP	14
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Satuan Kerja Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Barat mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di Bidang Kehutanan di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat. Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD yang lebih berdaya dan berhasil guna, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam pencapaian sasaran dan tujuan pembangunan kehutanan.

Posisi strategis sumberdaya hutan memiliki dua fungsi utama, yaitu yang **pertama**, peran hutan dalam pembangunan ekonomi terutama dalam menyediakan barang dan jasa yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah dan masyarakat. Posisi strategis yang **kedua** adalah peran hutan dalam pelestarian lingkungan hidup dengan menjaga keseimbangan sistem tata air, tanah dan udara sebagai unsur utama daya dukung lingkungan dalam sistem penyangga kehidupan. Sehingga dari beberapa hal tersebut maka pengelolaan hutan tidak dapat dikelola hanya dari satu aspek saja, namun harus dikelola secara utuh.

Rencana kerja SKPD yang selanjutnya disingkat Renja SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana kerja adalah dokumen rencana yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran. Renja-SKPD memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat yang terintegrasi melalui program dan kegiatan guna pencapaian visi, misi dan arah pembangunan jangka menengah.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kehutanan Tahun 2015 dengan mengacu kepada :

- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah.
- b. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- d. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
- f. SE Mendagri No. 050/2020/SJ Tgl 11 Agustus 2005 tentang Petunjuk Penyusunan Dokumen RPJP Daerah dan RPJM Daerah.
- g. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Kehutanan.
- i. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.55/Menhut-II/2006 tanggal 29 Agustus 2006 tentang Penatausahaan Hasil Hutan yang Berasal dari Hutan Negara.
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan serta Pemanfaatan Hutan.
- k. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.70/Menhut-II/2008 tanggal 11 Desember 2008 tentang Pedoman Teknis Rehabilitasi Hutan dan Lahan.
- l. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.6/Menhut-II/2009 tentang Pembentukan Wilayah KPH.
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- n. Peraturan Peraturan Daerah No. 18 Tahun 2008 tentang Kelembagaan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.
- o. Peraturan Bupati No. 22 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Barat

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Dinas Kehutanan Tahun 2015 disusun dengan maksud :

- Sebagai dokumen perencanaan Dinas Kehutanan yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun 2015.

Adapun tujuan penyusunan Renja adalah sbb:

- Menjamin adanya konsistensi rencana dan pemilihan program/kegiatan prioritas Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Barat agar selaras dengan tupoksi dan visi-misi Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Barat.
- Menyediakan tolok ukur yang jelas bagi evaluasi kinerja Dinas Kehutanan Kab. Kotawaringin Barat.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Tahun 2015 Dinas Kehutanan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

- 3.1 Telaahan terhadap program dan kebijakan nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD

BAB IV. PROGRAM DAN KEGIATAN

BAB V. PENUTUP

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Capaian realisasi kegiatan tahun 2013 (n-2) adalah sebagai berikut :

Program Utama :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya pemantapan batas kawasan hutan dan Terbatasnya KPHP	- citra satelit detail	1 paket	1 paket	100
Tercapainya penatausahaan dan peredaran hasil hutan yang tertib.	- Terlaksananya Pemeriksaan & Pengawasan Kegiatan Penebangan oleh HPH/IPK	6 prshaan	6 prshaan	100
	- Terlaksananya Pembinaan & Pengawasan Pemungutan Hasil Hutan	6 prshaan	6 prshaan	100
	- Tersedianya Blanko Dokumen SKSKB	100 %	100 %	100
	- Tersedianya Data PSDH - DR	1 tahun	1 tahun	100
	- Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Pengawas Penguji Hasil Hutan	40 orang	40 orang	100
	- Terlaksananya pekan promosi dan pameran industri di Jakarta	1 kali	1 kali	100
	- patroli pengawasan peredaran hasil hutan	30 kali	30 kali	100
	- perpanjangan ijin pemegang senjata api	10 org	- org	0
	- pemeliharaan senjata api	10 bh	10 bh	100
Meningkatnya Sarana Prasarana, Penguatan kelembagaan dan kualitas Sumber Daya Manusia.	- Terlaksananya Pelatihan Kepala Desa / Lurah untuk SKAU di Kobar	30 orang	30 orang	100
	- Terlaksananya Pelatihan/sosialisasi dan pembinaan HTR	40 orang	40 orang	100
	- pelatihan kelompok masyarakat pengelola HKM - pelatihan sosialisasi keg. Peningkatan peran serta masyarakat dalam RHL	1 kali 1 kali	1 kali - kali	100 0
Terlaksananya Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan yang Ekonomi dan Lestari	- Terlaksananya movev HTI	2 prshan	2 prshan	100
	- Terlaksananya movev HTR	2.074,96 Ha	2.074,96 Ha	100
	- Terlaksananya movev koridor jalan	3 koridor	3 koridor	100
	- Terlaksananya movev penggunaan kawasan untuk kegiatan non kehutanan	1 paket	1 paket	100
Meningkatnya Penyelenggaraan Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan	- Pembuatan HR Sengon	34 Ha	34 Ha	100
	- Seremonial penanaman serentak	1 kali	1 kali	100
	- Terlaksananya konsultasi publik kegiatan RHL	3 kali	3 kali	100
	- partisipasi PEDDA X	1 kali	1 kali	100
	- sosialisasi informasi melalui media elektronik	3 kali	- kali	0
	- Tersedianya buku RTnRHL	1 dokumen	1 dokumen	100
	- Tersedianya buku RKRHL	1 dokumen	- dokumen	0
	- Reboisasi	211 Ha	- Ha	0
	- Penghijauan (Pengadaan bibit Pohon)	47.000 batang	47.000 batang	100
	- Monitoring dan evaluasi keg. HR	2 kali	2 kali	100
- Monitoring dan evaluasi keg.reboisasi	211 Ha	- Ha	0	
- Monitoring dan evaluasi pembuatan HR	4 kali	4 kali	100	
- Monitoring dan evaluasi keg.penghijauan	3 kali	3 kali	100	
Terlaksananya pengendalian kebakaran hutan dan lahan.	- Terlaksananya pemantauan titik api	30 kali	30 kali	100
	- Penyuluhan bahaya kebakaran hutan	6 kali	6 kali	100
	- pembuatan dan pemasangan papan konservasi	50 unit	50 unit	100
	- pendataan lahan konservasi dalam kawasan PBS	16 kali	16 kali	100
	- posko pengendalian kebakaran hutan	1 tahun	1 tahun	100
	- mesin pemadam kebakaran	8 unit	8 unit	100
	- selang pemadam	32 roll	32 roll	100
	- nozzle 1,5 inch	8 bh	8 bh	100

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Pencapaian kegiatan kehutanan adalah sebagai berikut :

a. Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan

Kebijakan ini diimplementasikan pada Program Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan, yang dimaksudkan untuk meningkatkan upaya-upaya penertiban peredaran hasil hutan melalui pelaksanaan penatausahaan hasil hutan guna menjamin hak-hak Negara atas hutan dan hasil hutan serta melakukan Penataan hutan.

Sedangkan upaya-upaya strategis yang dilakukan adalah :

1. Pengendalian distribusi dokumen
2. Penyegaran tenaga teknis penguji dan pengawas penguji hasil hutan baik kayu maupun non kayu melalui diklat.
3. Pengawasan pengukuran dan pengujian atas seluruh hasil hutan berupa kayu bulat, kayu olahan dan non kayu.

Produksi hasil hutan
Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan.

No.	Tahun	Log (M ³)	Kayu Olahan (M ³)	HHBK (ton)
1	2010	74.870,92	194.330,5364	589,672
2	2011	43.009,27	170.565,9368	331,908
3	2012	45.840,29	175.561,6403	244,725
4	2013	28.544,41	668.782,7292	769,040

b. Pengendalian Peredaran Hasil Hutan dan Pengendalian Kebakaran Lahan

Implementasi kebijakan diatas ditempuh melalui Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan, dan kegiatan yang dilaksanakan pada program ini meliputi pengamanan hutan yang lebih ditekankan pada penguatan kelembagaan dan operasi-operasi pengamanan hutan serta Pengendalian kebakaran hutan dan lahan.

Untuk kegiatan pro yustisia, dilakukan tahap penyidikan atas tindakan *illegal logging*, dan dalam hal kerjasama kelembagaan utamanya meliputi kegiatan-kegiatan operasi pengamanan, pembinaan kemampuan personil serta penanganan perkara. Pengendalian kebakaran hutan dan lahan dilakukan dengan peningkatan kapasitas dan pemantapan kerjasama yaitu dengan dibentuknya tim-tim pengendalian kebakaran (posko dan serbu api) yang melibatkan instansi terkait

secara terpadu terdiri dari PNS lingkup Dinas Kehutanan (termasuk Polhut) dan Brigade Manggala Agni lingkup UPT Kemenhut.

Evaluasi Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan

No.	Tahun	Hasil Operasi (kasus)	Kebakaran (Ha)	Keterangan
1	2010	12	-	Curah hujan tinggi sepanjang tahun
2	2011	12	3.534,00	
3	2012	9	1.241,50	
4	2013	2	292,00	Luasan yang terpantau

Upaya penanganan pengendalian kebakaran lahan/*pasca* kebakaran cukup relevan dengan upaya yang dilakukan melalui operasi pemadaman oleh satuan kendali api Dinas Kehutanan Kotawaringin Barat.

c. Rehabilitasi Hutan dan Konservasi Sumberdaya Alam

Implementasi kebijakan tersebut ditempuh melalui **Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL)** dalam rangka mengurangi laju tingkat deforestasi dan degradasi hutan. Program ini ditujukan untuk meningkatkan fungsi dan daya dukung Daerah Aliran Sungai (DAS) Prioritas serta meningkatkan sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan.

Sedangkan guna memberikan akses kepada masyarakat terhadap usaha ekonomi termasuk aspek permodalannya akan difasilitasi dalam pengembangan Hutan Rakyat (HR) dan Kebun Bibit Rakyat (KBR).

Evaluasi Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan

No	Tahun	Pembuatan HR	Reboisasi	Keterangan
1	2011	0	0	APBD
2	2012	25 Ha	0	APBD
3	2013	34	0	APBD

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Isu-isu yang dipandang perlu untuk diselesaikan terutama berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan pembangunan sektor kehutanan:

1. Lahan kritis/sangat kritis masih luas, yang berdampak pada menurunnya daya dukung DAS terutama dalam kaitannya dengan sistem tata air.
2. Tingginya gangguan keamanan hutan baik terhadap kawasan hutan maupun hasil-hasilnya, termasuk ancaman kebakaran hutan dan lahan serta penambangan tanpa izin.
3. Deforestasi dan degradasi hutan dan lahan menyebabkan perubahan iklim (pemanasan global), terutama sebagai dampak pengembangan sektor non kehutanan.
4. Ketersediaan bahan baku industri (kayu) yang terbatas.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Pembangunan sektor kehutanan menitikberatkan pada program peningkatan kualitas lingkungan hidup dan tata wilayah yang mengedepankan pada rehabilitasi lahan kritis dengan melaksanakan reboisasi, penghijauan serta penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan masyarakat yang ada adalah permohonan bantuan untuk pembuatan kebun benih/bibit tanaman kehutanan. Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat ini telah diakomodir dalam Rencana Kerja Dinas Kehutanan Tahun 2015 sebagaimana berikut:

Urusan : KEHUTANAN

Status Usulan : Disetujui

Diakomodir dalam program/kegiatan :

- Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan / Perencanaan dan pengembangan hutan kemasyarakatan
- Rehabilitasi hutan dan lahan / Pembuatan bibit/benih tanaman kehutanan

Kecamatan Kumai

No.	Lokasi (Desa/Kelurahan)	Uraian Kegiatan	Volume	Jumlah
1	Kelurahan Kumai Hulu	Penyediaan Bibit Jabon, sengon dan karet	75 Ha	267.500.000
2	Desa Sungai Bakau	Penggadaan kebun bibit rakyat (KBR) jabon	25 Ha	86.250.000
3	Desa Keraya	Penanaman vegetasi pantai (cemara, ketapang)	2000 btg	4.000.000
4	Desa Sebuai	Peningkatan kebun ujung atap	10 Ha	15.000.000
5	DesaTeluk Bogam	Bantuan bibit mangga	2000 btg	37.500.000
Jumlah				410.250.000

Kecamatan Pangkalan Lada

No.	Lokasi (Desa/Kelurahan)	Uraian Kegiatan	Volume	Jumlah
1	Desa Sungai Melawen	Bantuan Bibit karet	8 ha / 5280 batang	18.480.000
Jumlah				18.480.000

Kecamatan Kotawaringin Lama

No.	Lokasi (Desa/Kelurahan)	Uraian Kegiatan	Volume	Jumlah
1	Kelurahan Kotawaringin Hulu	Pengadaan bibit jabon	20 ha	86.250.000
2	Desa Rungun	Pengadaan bibit jabon dan sengon	25.000 batang	86.250.000
Jumlah				172.500.000

Kecamatan Arut Utara

No.	Lokasi (Desa/Kelurahan)	Uraian Kegiatan	Volume	Jumlah
1	Desa Riam	Pengadaan bibit jabon	20 ha	27.600.000
2	Desa Riam	bibit jengkol	20 ha/8.000 batang	27.600.000
3	Desa Riam	Sengon	20 ha/8.000 batang	27.600.000
4	Desa Riam	Gaharu	20 ha/8.000 batang	27.600.000
5	Desa Sambu	Pengadaan bibit karet	10 ha	27.600.000
6	Desa Sambu	Pengadaan bibit garu	10 ha	27.600.000
7	Kelurahan pangkut	Pengadaan bibit kayu jabon merah	8000 batang	27.600.000
Jumlah				193.200.000

Kecamatan Pangkalan Banteng

No.	Lokasi (Desa/Kelurahan)	Uraian Kegiatan	Volume	Jumlah
1	Ds. Berambai Makmur LU	Bibit pohon gaharu (untuk pengkayaan kebun)	75 ha	213.525.000
2	Desa Karang Sari RT.01-06	Bibit pohon gaharu	25.000 batang	86.250.000
3	Desa Sidomulyo - Fasilitas Umum	Tanaman Penghijauan Gaharu	1000 btg	3.500.000
4	Desa Marga Mulya	Bibit pohon gaharu	10000 btg	50.000.000
5	Desa Mulya Jadi RT 01-08	Bantuan bibit sawit KT gaharu	25.000 batang	86.250.000
6	Ds Sei Bengkuang - LU	Pengadaan Bibit Gaharu	25000 btg	86.250.000
7	Desa Simpang Berambai	Pengadaan Bibit sengon	10000 pohon	34.500.000
Jumlah				560.275.000

Jumlah keseluruhan usulan yang diakomodir (5 Kecamatan; 17 Desa)				1.354.705.000
---	--	--	--	----------------------

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

3.1 Telaahan terhadap program dan kebijakan nasional

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kehutanan daerah tetap mengacu pada kebijakan pembangunan Kementerian Kehutanan (kemenhut) dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan demikian kebijakannya akan dititik beratkan pada prioritas Pembangunan Lingkungan Hidup dan Penanganan Bencana Hutan yaitu diarahkan pada upaya-upaya yang berkaitan dengan konservasi sumberdaya hutan dalam mendukung ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan, disertai penguasaan dalam pengelolaan resiko bencana guna mengantisipasi perubahan iklim.

3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD

Tujuan :

1. Meningkatkan kepastian kawasan hutan sebagai dasar penyiapan prakondisi pengelolaan sumberdaya hutan secara lestari.
2. Meningkatkan optimalisasi pengelolaan hutan produksi.
3. Meningkatkan pelayanan dan tertibnya penatausahaan hasil hutan.
4. Menurunkan gangguan keamanan hutan dan hasil hutan dalam penyelenggaraan perlindungan dan konservasi sumberdaya alam.
5. Meningkatkan kondisi, fungsi dan daya dukung daerah aliran sungai (DAS), sehingga dapat mengurangi resiko bencana alam, dan dikelola secara berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Meningkatkan SDM yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan, baik itu aparatur pemerintah maupun tenaga teknis kehutanan lainnya, serta untuk pelaksanaan tertib administrasi.

Sasaran :

1. Meningkatnya pemantapan batas kawasan hutan dan Terbentuknya KPHP
2. Terlaksananya Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan yang Ekonomi dan Lestari
3. Tercapainya penatausahaan dan peredaran hasil hutan yang tertib.
4. Meningkatnya Penyelenggaraan Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan
5. Terlaksananya pengendalian kebakaran hutan dan lahan.
6. Meningkatnya Sarana Prasarana, penguatan kelembagaan dan kualitas Sumber Daya Manusia.

Kebijakan prioritas Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

- Pemantapan Kawasan hutan yang berbasis hutan lestari
- Pengelolaan, Pemanfaatan Hutan secara Ekonomi, Lestari dan berbasis masyarakat.
- Penyelenggaraan Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan
- Pengendalian Kebakaran Hutan dan Sumber Daya Alam
- Revitalisasi Pemanfaatan Hutan dan Industri Kehutanan.
- Mitigasi dan Adaptasi Perubahan iklim sektor Kehutanan.
- Penguatan kelembagaan dan Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan Dinas Kehutanan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Program dan Kegiatan Utama SKPD

a. Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan

1. Pembentukan kesatuan pengelolaan hutan produksi
2. Perencanaan dan Pengembangan Hutan Kemasyarakatan
3. Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan
4. Pengembangan Industri dan Pemasaran Hasil Hutan
5. Pengembangan Pengujian dan Pengendalian Peredaran Hasil Hutan
6. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

b. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL)

1. Koordinasi Penyelenggaraan Reboisasi dan Penghijauan Hutan
2. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan
3. Pembuatan bibit/benih tanaman Kehutanan
4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

c. Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Hutan

1. Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
2. Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan

d. Program Perencanaan dan Pengembangan Hutan

1. Pendampingan Kelompok usaha Perhutanan Rakyat

2. Program dan Kegiatan Pendukung SKPD

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Penyediaan Jasa Surat menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Ops.Kantor
4. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
7. Penyediaan Alat Tulis Kantor
8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

9. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
 10. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 11. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 12. Penyediaan Makanan dan Minuman
 13. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah
- b. Program peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur**
1. Pembangunan gedung kantor
 2. Pengadaan kendaraan dinas/operasional
 3. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 4. Pengadaan peralatan gedung kantor
 5. Pengadaan mebelair
 6. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor
 7. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional
 8. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- c. Program peningkatan disiplin aparatur**
1. Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya
- d. Program Fasilitas Pindah/PurnaTugas**
1. Pemulangan pegawai yang pensiun
- e. Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur**
1. Bimbingan teknis implementasi peraturan Perundang-undangan
- f. Program peningkatan pengembangan sistem Pelaporan capaian kinerja dan Keuangan**
1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 2. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
 3. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

BAB V PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2015 Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Barat diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pelaksanaan pembangunan kehutanan di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai bagian dari Rencana strategis Dinas Kehutanan Tahun 2012-2016.

Demikian Rencana Kerja (renja) Tahun 2015 Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Barat disusun, sebagai bahan perencanaan program dan kegiatan pembangunan kehutanan di Kabupaten Kotawaringin Barat untuk tahun 2015.

Pangkalan Bun, Mei 2014
Kepala Dinas,

MOLTA DENA SE, MA
Pembina Utama Muda
NIP. 19610727 198903 1 011